

Strategi Pengembangan Emping Jagung Untuk Optimalisasi Potensi Lokal di Desa Lawanganagung

Afifatul Aprilia Yani Solekhah¹, Fanny Lutfiyah², Achmad Fadlan Prima Shoffrianto³, Aldiva Syafarinda⁴, Sandy Tri Prasetya⁵, Roudlotul Badi'ah^{6*}, David Fahmi Abdillah⁷, Muhammad Dzikri Abadi⁸

¹⁻⁸Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan Indonesia

*Penulis Koresponden, email: roudlotulbadiyah@ahmaddahlan.ac.id

Diterima: 19-10-2024

Disetujui: 13-12-2024

Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun banyak desa, termasuk Desa Lawanganagung, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi lokal mereka. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah merancang strategi pengembangan emping jagung melalui rebranding, diversifikasi rasa, dan repackaging untuk meningkatkan daya tarik dan daya jual produk tersebut di pasar. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan pelatihan dan metode Participatory Learning and Action (PLA), yang dimulai dari survey, focus group discussion, implementasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Lawanganagung berhasil menghasilkan inovasi varian rasa emping jagung, seperti coklat, balado pedas manis, dan boran caramel, serta perubahan kemasan yang lebih modern dan branding menjadi "Keripik Jalung". Program ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk sebagai oleh-oleh khas desa, memberdayakan masyarakat lokal melalui lapangan kerja dan keterampilan kuliner, serta mendukung keberlanjutan ekonomi dengan pemasaran online yang meluas ke luar kota.

Kata Kunci: Emping Jagung, Kemasan, Merek, Potensi Lokal

Abstract

MSMEs play an important role in the Indonesian economy, but many villages, including Lawanganagung Village, face challenges in optimizing their local potential. Therefore, the purpose of this community service project is to develop a strategy for corn chip product growth through rebranding, flavor diversification, and repackaging to enhance its appeal and marketability. This community service initiative employs training and the Participatory Learning and Action (PLA) method, which includes surveys, focus group discussions, implementation, and evaluation. The outcomes of the community service activities in Lawanganagung Village include the creation of innovative corn chip flavor variants, such as chocolate, sweet and spicy balado, and caramel boran, as well as modernized packaging and branding under the name "Keripik Jalung." This program aims to increase the product's appeal as a typical village souvenir, empower the local community through job creation and culinary skills, and support economic sustainability through online marketing that extends beyond the city.

Keywords: Corn Chips, Packaging, Branding, Local Potential

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi sektor yang mendominasi dunia usaha di Indonesia. Peran UMKM sangat signifikan dalam mendorong perkembangan ekonomi, terbukti dengan kemampuannya bertahan kuat selama krisis ekonomi global tahun 1997 yang turut mempengaruhi Indonesia (Rahman, Oktavianto, dan Paulinus 2020; Umam dan Mafruhah 2022). UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang (Putra dan Sajida 2023; Utami, Sasmita, dan Yusniar 2022). Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 1, Usaha Mikro didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tersebut. Usaha Kecil merujuk pada usaha ekonomi produktif yang bersifat independen, dikelola oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain, baik langsung maupun tidak langsung, serta memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sementara itu, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, tidak menjadi bagian dari atau terkait dengan Usaha Kecil maupun Usaha Besar, dengan nilai kekayaan bersih atau pendapatan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (Presiden Republik Indonesia 2008).

Pengembangan dan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah sangat bergantung pada peran UMKM, yang kontribusinya sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari total unit usaha yang ada (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia 2022). Dalam konteks perekonomian Indonesia, salah satu keunggulan UMKM yang tidak kalah penting adalah kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan

kesejahteraan masyarakat serta pemerataan pendapatan (Qadisyah dkk. 2023). Namun, meskipun UMKM berperan besar, banyak desa di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam memaksimalkan potensi lokal mereka untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat. Desa Lawanganagung, yang terletak di Lamongan, adalah salah satu contoh daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan produk lokal. Salah satu produk unggulan yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah emping jagung, sebuah produk pangan olahan berbasis jagung yang memiliki nilai tambah ekonomi dan potensi pasar yang cukup besar.

Emping jagung adalah produk olahan berbahan dasar pati yang diolah dengan cara dipipihkan menjadi lempengan berbentuk tertentu, biasanya bulat, kemudian dikeringkan dan digoreng hingga renyah (Suleman, Antuli, dan Maspeke 2021). Di Desa Lawanganagung terdapat beberapa usaha kecil yang memproduksi emping jagung, tetapi segmen pasar potensi maksimal dari produk ini belum sepenuhnya dioptimalkan. Dalam konteks ini, diperlukan strategi pengembangan yang mencakup *rebranding* produk, diversifikasi rasa, dan *repackaging* untuk menjadikannya lebih menarik dan sesuai dengan tren pasar saat ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang strategi yang efektif untuk merubah emping jagung menjadi produk yang lebih modern dan inovatif. Melalui *rebranding* diharapkan dapat memberikan citra baru yang lebih segar dan menarik bagi konsumen. Diversifikasi rasa akan membuka peluang untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas dengan menawarkan variasi yang lebih banyak (Nurchayati dkk. 2023), sementara *repackaging* yang lebih modern akan meningkatkan daya tarik visual dan kemudahan konsumsi produk (Nursihah dkk. 2024). Dengan pendekatan ini, produk emping jagung diharapkan dapat menghadapi persaingan pasar yang ketat dan meningkatkan daya jualnya.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Lawanganagung, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis pembelajaran partisipatif dengan pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA), yang melibatkan peserta

dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi dengan tujuan untuk menciptakan perubahan perilaku positif serta memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan menganalisis situasi, rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah, dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan. (Badi'ah dkk. 2022, 2024). Pembelajaran difokuskan pada pemberian sosialisasi dan diskusi terkait strategi pengembangan emping jagung untuk optimalisasi potensi lokal di desa Lawanganagung mulai dari manajemen bisnis dan pengembangan produk, sedangkan praktik partisipatif berupa pembuatan berbagai varian produk, pengemasan produk, hingga pemasaran produk. Selain itu, perwakilan peserta juga diarahkan untuk mengikuti bazar UMKM Sugio untuk menarik minat konsumen dalam membeli produk. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Kelompok 1 KKN Tematik Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan yang terdiri dari 14 mahasiswa, 2 dosen pendamping, dan 1 tim monev yang berasal dari berbagai program studi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pada tahap survei, tim pengabdian melakukan peninjauan lokasi rumah produksi di Desa Lawanganagung sekaligus mengurus perizinan terkait pelaksanaan program. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi penting mengenai lokasi yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Setelah survei, dilaksanakan tahap *Focus Group Discussion* (FGD) yang bertujuan untuk mendiskusikan secara mendalam rencana program yang akan dilaksanakan. FGD ini menjadi wadah untuk menyelaraskan visi dan strategi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap implementasi menjadi inti dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada tahap ini, dilakukan workshop yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta mengenai strategi pengembangan usaha emping jagung. Workshop ini mencakup beberapa agenda utama. Pertama, pelatihan UMKM yang memberikan peserta pemahaman mengenai manajemen bisnis, mulai dari perencanaan, pengelolaan keuangan, hingga

pengembangan produk. Peserta juga dilibatkan dalam diskusi tentang strategi pemasaran offline dan online guna membantu UMKM memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Kedua, peserta diperkenalkan pada inovasi produk berupa keripik jagung, yakni emping jagung dengan varian rasa cokelat, balado pedas manis, dan sambal boran karamel khas Lamongan. Inovasi ini disertai dengan pemutaran video proses produksi emping jagung dari berbagai varian rasa dan pengenalan kemasan modern yang lebih menarik. Agenda ini ditutup dengan pengumpulan kesan dan pesan peserta melalui pengisian formulir online pada tautan <https://forms.gle/LaeiLjvJgRt27cXk9..>

Tahap akhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan program. Evaluasi ini mencakup dua aspek: evaluasi selama pelatihan, yang dilakukan melalui pengamatan partisipasi dan kemampuan peserta, serta evaluasi pasca-pelatihan yang dilakukan dengan mengumpulkan kesan, pesan, dan masukan melalui kuesioner. Evaluasi ini menjadi langkah penting untuk mengetahui efektivitas kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Tahap survey

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas warga Desa Lawanganagung, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan, berprofesi sebagai petani. Komoditas pertanian utama yang dihasilkan oleh mereka adalah beras dan jagung.

Tahap *Focus Group Discussion* (FGD)

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) ini dilaksanakan pada 5 Agustus 2024 di kediaman Kepala Desa Lawanganagung yang di ikuti seluruh mahasiswa dan juga perangkat desa. Pada kegiatan ini mahasiswa mempresentasikan terkait rencana program workshop UMKM, pengembangan inovasi varian rasa terbaru untuk produk emping jagung, rebranding nama produk serta pengemasan ulang untuk menciptakan desain yang lebih modern. Dari hasil pemaparan ini, perangkat desa menyetujui usulan program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

Tahap Implementasi

Pelaksanaan kegiatan pengembangan UMKM Emping Jagung di Desa Lawanganagung secara kelurahan dilaksanakan selama bulan Agustus 2024. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua kegiatan utama yaitu pelatihan workshop UMKM serta sosialisasi pengembangan produk emping jagung. Kedua kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM lokal dalam menghadapi tantangan pasar.

Kegiatan pelatihan workshop UMKM dilaksanakan pada 26 Agustus 2024 di Balai Desa Lawanganagung dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan pelatihan workshop UMKM ini disampaikan oleh Muhammad Faid Al Kafa, SE. Dalam workshop kali ini, pemateri menjelaskan contoh kasus nyata atau studi kasus yang relevan dengan UMKM untuk membantu peserta memahami penerapan konsep dalam situasi nyata. Pemateri menyampaikan pelatihan menggunakan alat bantu visual seperti slide presentasi, video, atau diagram untuk memperjelas konsep yang disampaikan. Selanjutnya, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan selama sesi presentasi atau di akhir setiap topik.

Gambar 1
Kegiatan workshop UMKM



Selain pelatihan, kegiatan sosialisasi pengembangan produk emping jagung juga menjadi bagian penting dari program ini. Kegiatan sosialisasi tentang pengembangan produk emping jagung ini di sampaikan langsung oleh mahasiswa KKN Desa Lawanganagung yang diwakilkan oleh Afifatul Aprilia Yani Solekhah. Pemaparan ini berisi tentang alasan pengubahan nama brand

menjadi lebih modern sehingga menambah daya tarik pembeli, selanjutnya pemateri menyampaikan inovasi pengembangan varian rasa dari emping jagung original menjadi emping jagung varian coklat, balado pedas manis, dan juga yang paling unik rasa boran yang menjadi ciri khas makanan Lamongan. Selain itu, rencana upgrade packaging menjadi printing standing pouch agar terkesan lebih menarik untuk meningkatkan penjualan. Pemateri juga menyampaikan pentingnya melakukan pemasaran digital melalui banyak media diantaranya Shopee, Instagram dan juga Whatsapp sehingga pasar emping jagung ini bisa merambat hingga pasar yang lebih luas. Selain itu, contoh pemasaran offline melalui bazaar UMKM Sugio yang diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2024.

Gambar 2
Dari Produk Emping Jagung menjadi Keripik Jalung



Tahap Evaluasi

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai, baik yang sesuai dengan harapan maupun yang tidak, dalam jangka pendek maupun panjang yang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan tetap terfokus pada pencapaian tujuan program dan memberikan panduan bagi pihak lain dalam merancang langkah-langkah yang sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran (Aulia dan Bagaskara 2024; Nihayah dkk. 2022; Putri dkk. 2023).

Tabel 1
Pesan dan Kesan Peserta Workshop UMKM

No	Nama	Pesan	Kesan
1.	Heni Purwanti	Baik kreatif	Lebih banyak mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan UMKM
2.	Colifah	Sangat baik kreatif	Lebih ditingkatkan kreatifitasnya
3.	Uswatun Hasanah	Inovasi keripik jalung oleh KKN ITB Ahmad Dahlan Lamongan sangat patut diapresiasi dan dapat dijadikan percontohan dan uji coba kedepannya dalam pengembangan usaha emping jagung	Untuk keripik rasa nasi boran kurang keras/ agak melempem. mungkin kurang lama pas nyangrai ngasih bumbu borannya
4	Hefi Koestantina	Inspiratif	Bisa dipraktekkan untuk di kembangkan sebagai bisnis rumahan
5	Enik Sulistyowati	Menarik, Kreatif untuk idenya sehingga bisa menarik pembeli	Tetap berinovasi untuk kemajuan kota tercinta kita "Lamongan Megilan"
6	Ninik Ita Umiati	Kripik Jalung mantap cocok untuk ngemil di berbagai suasana	Viralkan kripik jalung ke seluruh Indonesia bahkan manca negara

Hasil yang dicapai dari program sosialisasi UMKM pada kegiatan pengabdian ini yakni terciptanya inovasi rasa dari produk UMKM emping jagung dengan varian yang beragam mulai dari coklat, balado pedas manis, dan juga boran caramel, di sertai pengemasan yang lebih modern dan perubahan brand dari Emping Jagung menjadi Keripik Jalung. Dari hasil ini di harapkan produk keripik jalung bisa menjadi produk yang bisa dijadikan oleh-oleh khas Desa Lawanganagung. Dengan demikian, adanya produk Keripik Jalung ini nantinya dapat meningkatkan daya tarik wisatawan dan berkontribusi pada nilai ekonomi daerah (Putri dkk. 2023). Kegiatan ini juga memberdayakan masyarakat lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan keterampilan kuliner, yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat (Badi'ah dkk. 2024; Mu'ah dkk. 2023; Rahayuningsih dan Nuryani 2024).

Keberlanjutan program menjadi salah satu aspek utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Keberlanjutan program di Desa Lawanganagung

ditandai dengan terus berlangsungnya produksi keripik jalung, didukung oleh kemasan yang lebih modern, serta pemasaran online yang mulai menjangkau pasar di luar kota. Program ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan aspek ekonomi.

Penutup

Hasil pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa telah berhasil mengembangkan produk emping jagung dari hasil pengolahan jagung dari desa lawangan agung, produk emping jagung ini berpotensi untuk menjadi oleh oleh khas lawangan agung. Produk ini juga menggunakan bahan baku yang dapat dikategorikan mudah didapatkan di wilayah desa lawanganagung. Kehadiran produk emping jagung dengan varian rasa yang beragam ini diharapkan dapat diterima kalangan masyarakat luas sehingga tingkat penjualan semakin meningkat dan dapat meajukan ekonomi desa lawangan agung.

Adapun saran yang disampaikan bagi ibu PKK yakni untuk aktif mempromosikan serta mensosialisasikan produk keripik jalung guna meningkatkan jangkauan dan penerimaan produk di kalangan masyarakat kabupaten lamongan. Melalui Upaya seperti mengadakan workshop edukasi, partisipasi dalam event lokal dan berkolaborasi dengan toko atau restoran lokal sebagai sarana pemasaran produk.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintahan dan Masyarakat Desa Lawanganagung, Kecamatan Sugio, yang telah menerima dengan baik kehadiran mahasiswa KKN, serta kepada ITB Ahmad Dahlan Lamongan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan yang sangat berharga selama pelaksanaan kegiatan KKN. Kerjasama dan perhatian yang diberikan membantu kelancaran serta kesuksesan program ini.

Daftar Pustaka

- Aulia, Nurul, dan Andhika Bagaskara. 2024. "Implementasi Mudharabah Dalam Pengelolaan UMKM Slow Bar Coffee Jebres." 9(1).
Badi'ah, Roudlotul, Evi Maya Odellia, Yoga Dwi Anugrahadi, Rusfian Effendi, dan Ika Korika Swasti. 2022. "TOEFL Online Special Ramadhan (TOSR): Program Pelatihan Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir UPN

- ‘Veteran’ Jawa Timur.” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(4):1932–43. doi: 10.31764/jpmb.v6i4.11673.
- Badi'ah, Roudlotul, Dadang Wiratama, M. Adhitya Nugraha Pratama, Imtinan Widhah Kumala, dan Irma Indira. 2024. “Berbagi Keberkahan: Pendampingan Usaha ‘Es Bahagia’ sebagai Wujud Kepedulian Sosial di Bulan Ramadhan.” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8(2):1627–38. doi: 10.31764/jpmb.v8i2.23684.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2022. “Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah.” <https://www.ekon.go.id/>. Diambil 19 November 2024 (<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>).
- Mu'ah, Mu'ah, Masram Masram, Mesra Surya Ariefin, Roudlotul Badi'ah, dan Aranta Prista Dilasari. 2023. “Pelatihan Pemanfaatan Limbah Stryrofoam Sebagai Media Tanaman Hidroponik Sistem Wick.” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat* 4(4). doi: 10.33394/jpu.v4i4.8901.
- Nihayah, Hamidatun, M. Ivan Ariful Fathoni, Muhammad Taufiq, dan Saniyatus Saidah. 2022. “Pemulihan Ekonomi Melalui Inovasi Olahan Tape Ketan Dan Pemasarannya Pada Masyarakat Molyorejo Di Era New Normal.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(1):115–26. doi: 10.47200/jnajpm.v7i1.1163.
- Nurchayati, Sukardi, Bambang Riyadi, dan CH. Asta Nugraha. 2023. “Motivasi Usaha Melalui Diversifikasi Produk Jamune Buk'e yang Berkelanjutan.” *JPM (Jurnal Pengabdian Mandiri)* 2(7):1583–92.
- Nursihah, Arif, Bagas Priyadi Putra, Marissa Lifia Subendi, dan Nadia Nur Hanipah. 2024. “Strategi Perancangan Pengemasan Ulang (Repacking) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Penelitian dan Pengabdian di Desa Bojonghaleuang, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat).” Hlm. 107–18 dalam *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol. 4. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Presiden Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Indonesia: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.
- Putra, I. Made Arie Widyasthana Wartana, dan Sajida Sajida. 2023. “Preparing for the Future Crisis: Lessons from Creative Economic Policies on Micro, Small, and Medium Enterprises in Pandemic.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8(2):255–76. doi: 10.47200/jnajpm.v8i2.1688.
- Putri, Atfi Indriany, Roudlotul Badi'ah, Muhammad Ikbal Putera, Fahri Ikhlas, dan Arni Putri Awaliyah Umar. 2023. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Economic Project Olahan Fish Corndog di Desa Pasir Panjang Pulau Rinca NTT.” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat* 4(4):718–28. doi: 10.33394/jpu.v4i4.8607.

- Qadisyah, Maulida, Ainatul Hasanah, Hasriyati Hanum, dan Nurhayati Harahap. 2023. "Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang." *Maninvest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi* 1(2):159–68. doi: 10.37832/maninvest.v1i2.58.
- Rahayuningsih, Handayani, dan Anik Nuryani. 2024. "Eco-Packaging Pada Produk Wisata Kuliner Berbahan Jamu Dan Rempah-Rempah." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 9(1):119–32. doi: 10.47200/jnajpm.v9i4.2207.
- Rahman, Mochamad Reza, Muhammad Rizki Oktavianto, dan Paulinus. 2020. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia." Hlm. 377–86 dalam *Seminar Nasional Seri Ke 4*. Pontianak: Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Suleman, Nur Ain, Zainudin Antuli, dan Purnama Ningsih S. Maspeke. 2021. "Uji Karakteristik Sensori dan Kimia Emping Jagung dengan Penambahan Vaeiasi Konsentrasi Limbah Ika Roa." *Jambura Journal of Food Technology (JJFT)* 3(2):75–83.
- Umam, Hariyatna Syaeful, dan Ade Yunita Mafruhah. 2022. "Strategi Optimalisasi Smart Economy Dalam Peningkatan Daya Saing UMKM Di Kota Bandung." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(2):355–68. doi: 10.47200/jnajpm.v7i2.1317.
- Utami, Rahayu Sri, M. Agung Sasmita, dan Yusniar. 2022. "Strategi UMKM Dalam Menghadapi Pasar di Mada Pandemi Covid-19 (UMKM Dalam Bidang Kuliner di Wilayah Kecamatan Tanjung Morawa)." *Jurnal Widya* 3(1):81–94. doi: 10.54593/awl.v3i1.85.

AAy. Solekhah, F. Lutiyah, AFP. Shoffrianto, A. Syafarinda, ST. Prasetya,
R. Badi'ah, DF. Abdillah, MD. Abadi